

**THE INFLUENCE OF LEARNING READINESS TOWARDS STUDENTS LEARNING
OUTCOMES IN ACCOUNTING CLASS XI ACCOUNTING SKILLS PROGRAM
AT SMK NEGERI 1 MAKASSAR**

**PENGARUH KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 MAKASSAR**

SELVIANA

Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar
Jl. Raya Pendidikan Makassar
Email: anaselvi435@gmail.com

ABSTRACT

This research aimed to study the influence of learning readiness towards students' learning outcomes in accounting class XI, accounting skills program at SMK Negeri 1 Makassar. Learning readiness as an independent variable and Students' Learning Outcomes as a dependent variable were the variables used in the research. 133 students of Accounting Class XI SMK Negeri 1 Makassar were the population, and 57 students were included as the sample using a *Proportionate Stratified Random Sampling* with random technique and proportional. The data were collected through questionnaire and documentation and were analyzed using instrument test and hypothesis test with SPSS application 25.0 for windows. The result of Simple Regression Analysis was $Y' = 37,552 + 0,71 X$ which means that each addition 1 value of learning readiness, the value of students learning outcomes will increase 0.711. From the result of Product Moment Analysis showed the correlation (r) = 0,696 on interval 0,600-0,799 had relation between learning readiness and students' learning outcomes, on T-table test was obtained the significant value $0,000 < 0,05$ that means learning readiness had significant effect towards students' learning outcomes which means that the hypothesis was accepted.

Keywords: Learning Readiness, Students' Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah kesiapan belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Populasinya seluruh siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Makassar yang terdiri dari 133 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan sampel sebanyak 57 siswa yang diambil secara acak dan proporsional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrumen dan uji hipotesis dengan menggunakan *SPSS versi 25 for windows*. Hasil analisis regresi linear sederhana $Y' = 37,552 + 0,711X$ yang berarti tiap penambahan 1 nilai kesiapan belajar, maka nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan 0,711. Hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi (r) = 0,696 yang berada pada interval 0,600-0,799 memiliki hubungan yang kuat antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil analisis uji-t diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti kesiapan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan demikian hipotesis diterima.

Kata kunci: Kesiapan Belajar, Hasil Belajar.

A. Pendahuluan

Penyelenggaraan pendidikan tidak lepas dari kegiatan belajar. Sejalan dengan pendapat Baharuddin (2017:164) “belajar adalah *key term* yang berarti istilah kunci yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan sehingga tanpa belajar tak pernah ada pendidikan”. Proses belajar mengajar yang baik menunjang terbentuknya kualitas sumber daya manusia yang baik pula.

Dalam menunjang proses belajar mengajar berlangsung sesuai yang diharapkan, maka perlu diperhatikan kesiapan belajar peserta didik terlebih dahulu. Sejalan dengan pendapat Djamarah (2008:39) “Belum siap jangan belajar, belajar tidak bisa asal-asalan atau dengan paksaan itu namanya belum siap. Orang yang belum siap untuk belajar sama halnya orang yang ingin menuangkan air, tetapi tempat penampungannya belum disiapkan sehingga air terbuang dengan sia-sia”.

Kesiapan sering kali disebut dengan *readiness*. Menurut Karwono & Mularsih (2017:14) mengemukakan bahwa “kesiapan atau *readiness* adalah kondisi individu yang memungkinkan mereka untuk belajar”. Menurut Slameto (2015:113) indikator kesiapan belajar yaitu “kondisi fisik, kondisi mental, kondisi emosional, kebutuhan (motivasi) dan pengetahuan”.

Kesiapan belajar akan memudahkan siswa untuk belajar, karena siswa yang

mempunyai kesiapan dalam belajar akan terdorong untuk memberikan respon yang positif dalam proses pembelajaran di mana keadaan tersebut akan mempengaruhi hasil belajarnya menjadi lebih baik. Hal ini didukung oleh pendapat Hamalik (2007:110) “faktor kesiapan turut menentukan hasil belajar, kesiapan akan memudahkan para siswa belajar untuk mencapai keberhasilan”. Oleh karena itu, siswa harus memperhatikan kesiapan belajarnya karena dengan adanya kesiapan belajar, siswa dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga kondisi seperti ini akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Hasil belajar sangat penting dalam pembelajaran, karena hasil belajar merupakan tujuan akhir dan menjadi tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran. Menurut Susanto (2014:5) mengemukakan bahwa “hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri 1 Makassar dengan mengamati langsung proses pembelajaran di kelas XI akuntansi terlihat masih banyak siswa yang belum siap mengikuti pembelajaran di kelas, terdapat beberapa siswa yang terlambat masuk kelas, ada yang mengantuk saat pembelajaran berlangsung, terdapat beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain seperti bercerita

dengan teman sebangkunya serta mengerjakan tugas mata pelajaran lain, hanya beberapa siswa saja yang membaca buku referensi sehingga banyak yang tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru, serta banyak yang tidak berani bertanya jika materi yang disampaikan oleh guru tidak dimengerti. Adapun hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI akuntansi pada ujian tengah semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 kurang optimal, masih banyak siswa yang tidak memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). diukur dengan menggunakan angket dari 20 responden terlihat bahwa rata-rata persentase kesiapan belajar siswa dalam kategori cukup baik. Namun, masih terdapat dua indikator yang masih rendah, dapat dilihat pada indikator kedua dan kelima yaitu kondisi mental dan pengetahuan masing-masing sebesar 48% dan 49% masih di bawah rata-rata persentase. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan belajar yang dimiliki siswa masih perlu ditingkatkan terutama pada kondisi mental dan pengetahuan yang dimiliki. Sehubungan dengan itu, hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar, diperoleh nilai afektif rata-rata 80 rentang nilai ($80 \leq B < 90$) dalam kategori baik sedangkan nilai rata-rata kognitif dan psikomotorik masih sangat rendah dan perlu

ditingkatkan masing-masing sebesar 73,1 dan 70,65 yang berarti rata-rata nilai siswa berada di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75. Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar”.

B. Kajian Teori

Menurut Slameto (2015:113) mengemukakan bahwa “kesiapan dalam belajar adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”. Indikator kesiapan belajar menurut Slameto (2015:113) “kondisi fisik siswa, kondisi mental, kondisi emosional, kebutuhan (motivasi) serta pengetahuan”

Menurut Susanto (2014:5) mengemukakan bahwa “hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Indikator hasil belajar menurut Syah (2013:116) mengemukakan bahwa “hasil belajar siswa dapat dilihat melalui tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris”.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Makassar kelas XI program

keahlian akuntansi semester genap tahun ajaran 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar yang terdiri dari 133 siswa. Teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling* dengan sampel sebanyak 57 siswa yang diambil secara acak dan proporsional. Teknik analisis data yang digunakan terdiri atas analisis regresi linear sederhana, korelasi *product moment*, serta uji t dengan menggunakan bantuan *SPSS Versi 25,0 for Windows*.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan nilai-nilai setiap variabel. Berdasarkan analisis deskriptif untuk variabel kesiapan belajar menunjukkan bahwa secara keseluruhan sebesar 83,2 termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan variabel hasil belajar siswa terbanyak siswa memperoleh nilai dalam rentang $80 \leq B < 90$ yaitu sebanyak 27 siswa atau sebesar 47,4% . Pada interval nilai $90 \leq A \leq 100$ hanya 14% atau 8 siswa tergolong dalam kategori sangat baik. Pada interval nilai $75 \leq C < 80$ sebanyak 38,6% atau 22 siswa yang tergolong dalam kategori cukup, dan pada interval < 75 yang tergolong kurang tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai demikian.

Hasil perhitungan uji hipotesis disajikan dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel. 1 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstand ardized Coeffici ents		Standa rdized Coeffi cients	t	sig.
	B	Std. Err or			
(Constant)	37,552	6,199		6,058	,000
Kesiapan Belajar	,711	,099	,696	7,179	,000

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Sumber: *SPSS Versi 25,0 for windows*

Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa hasil regresi linear sederhana $Y = 37,552 + 0,711X$ yang berarti tiap penambahan satu nilai kesiapan belajar maka hasil belajar meningkat sebesar 0,711. Sehubungan dengan itu diperoleh nilai signifikan sebesar $0.000 < 0,05$ yang berarti bahwa kesiapan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Hasil analisis korelasi *product moment* sebesar 0,696 berada pada interval 0,600-0,799 yang memiliki arti terdapat korelasi/hubungan yang kuat antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.

E. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kesiapan belajar siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar dalam kategori sangat baik, meskipun demikian masih terdapat dua indikator berada di bawah rata-rata persentase skor aktual yakni kondisi mental dan pengetahuan, walaupun kedua indikator tersebut dalam kategori baik.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, hasil belajar siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar terbanyak berada dalam kategori baik, meskipun demikian terdapat beberapa siswa yang tergolong dalam kategori sangat baik dan cukup.
3. Kesiapan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka terdapat beberapa saran bagi beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dengan melatih siswa untuk berani berargumen serta

diharapkan guru mampu meningkatkan minat siswa untuk belajar mandiri dengan cara pemberian tugas individu.

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan siswa siap bukan hanya fisik saja tetapi juga mental yang siap untuk belajar dan juga materi yang akan disampaikan oleh guru harus dipelajari terlebih dahulu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar selain yang diteliti dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin. 2017. *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar-russ media
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Karwono & Mularsih, Heni. 2017. *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.